

Meta Analisis Validitas dan Praktikalitas Pengembangan LKPD sebagai Media Pembelajaran

Mulyani Puspita Dewi¹, Rahmawati Darussyamsu²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang

e-mail: mulyanipuspidad22@gmail.com

Abstrak

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dimasa sekarang dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran sebagai sumber belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan dan keberhasilan pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). LKPD yang memenuhi kriteria baik akan menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, sebelum menggunakan LKPD sebagai media pembelajaran perlu dilakukan validitas dan praktikalitas untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan praktikalitas LKPD, meta analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis artikel dari beberapa jurnal melalui internet. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 artikel terkait pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat validitas pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran adalah sebesar 86,83% (valid) dan rata-rata tingkat praktikalitas oleh guru dan peserta didik adalah sebesar 88,69% (sangat praktis). Hasil analisis pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa LKPD telah dapat dikategorikan layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Meta Analisis, Validitas, Praktikalitas, LKPD*

Abstract

Current advances in science and technology can provide opportunities for teachers to develop various learning media as learning resources. Learning media is one of the determining factors in achieving learning goals and success, One of the learning media that can be developed by teachers is LKPD (Learner Worksheets). LKPD that meets good criteria will create an effective learning process. Therefore, before using LKPD as a learning medium, it is necessary to carry out validity and practicality to determine the feasibility and practicality of using LKPD as a learning media. This research aims to analyze the validity and practicality of LKPD, meta analysis is carried out by collecting and analyzing articles from several journals via the internet. The sample used in this research was 5 articles related to

the development of LKPD as a learning media. The research results show that the average level of validity of developing LKPD as a learning medium is 86.83% (valid) and the average level of practicality by teacher and students is 88.69% (very practical). The results of the analysis of the development of LKPD as a learning media show that LKPD can be categorized as suitable and practical for use in the learning process.

Keywords : *Meta Analysis, Validity, Practicality, LKPD*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu untuk mencapai tujuan dan keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan dan materi pelajaran kepada peserta didik. Hal ini sejalan menurut Nurrita (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang bertujuan membantu proses belajar mengajar sehingga penjelasan yang disampaikan oleh guru menjadi lebih menarik. Larasati dkk (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menjadi jembatan bagi peserta didik dalam berpikir, memahami konsep dan bertindak. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran, hal ini dikarenakan guru belum bisa mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif (Kharismadika & Farida, 2021). Oleh karena itu dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa sekarang, maka guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran sebagai sumber belajar, salah satunya yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

LKPD merupakan sumber belajar yang dapat berbentuk cetak maupun digital, terdiri atas lembar-lembar kertas berisi ringkasan materi dan petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Kholifahtus, 2021). LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan memudahkan guru melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembelajaran menggunakan LKPD dapat meningkatkan hasil belajar, pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik (Ariani & Meutiawati, 2020). Penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran dapat menuntun peserta didik menemukan konsep yang dipelajari sehingga pembelajaran dapat bersifat konstruktivis. Hal ini sejalan menurut Soviawati (2011) menyatakan bahwa LKPD sebagai media pembelajaran berfungsi mengaktifkan peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari, melatih peserta didik menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.

LKPD yang digunakan sangat menentukan pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan. LKPD yang memenuhi kriteria dapat melahirkan atau menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif (Ruzadiana dkk, 2016). Namun sebaliknya, apabila LKPD kurang sesuai dengan kriteria maka akan menimbulkan permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum menggunakan suatu LKPD dalam kegiatan pembelajaran, maka perlu dilakukan validitas dan praktikalitas untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, validitas dan praktikalitas penggunaan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti masih belum tergambar sehingga perlu dilakukan penelitian meta-analisis validitas dan praktikalitas pengembangan LKPD sebagai

media pembelajaran yang bertujuan mengetahui kelayakan dan kepraktisan dalam kegiatan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian meta analisis dengan menggunakan suatu pendekatan yang melibatkan ringkasan, peninjauan dan analisis data dari berbagai hasil penelitian dalam artikel sebelumnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian meta analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel sejenis dengan bahasan tentang pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran melalui sumber internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran berdasarkan artikel dari jurnal nasional yang telah dikumpulkan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua dokumen tertulis yang membahas tentang pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran. Sampel yang digunakan terdiri dari 5 artikel sejenis yang sudah terpublikasi melalui jurnal online. Teknis analisis yang digunakan yaitu membandingkan nilai validitas dan praktikalitas dari setiap artikel. Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kelayakan LKPD sehingga LKPD dapat dikatakan layak digunakan oleh guru dan peserta didik. Praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan suatu LKPD di dalam kelas oleh guru dan peserta didik.

Salah satu syarat penting dalam penelitian meta analisis adalah pengkodean (*coding*) yang berfungsi untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Oleh karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian meta analisis dilakukan dengan cara menggunakan lembar pemberian kode. Variabel yang dipakai dalam lembar pemberian kode untuk mendapatkan informasi validitas dan praktikalitas LKPD sebagai media pembelajaran terdiri dari judul penelitian, nama peneliti dan tahun penelitian. Proses pengumpulan data melibatkan langkah-langkah sebagai berikut (1) mencari dan mengidentifikasi variabel dalam penelitian, kemudian dicantumkan pada kolom tabel; (2) menentukan rata-rata tingkat validitas dan praktikalitas LKPD setiap artikel; (3) menghitung rata-rata akhir validitas dan praktikalitas sesuai rumus.

Penghitungan rata-rata validitas dan praktikalitas menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{X}{Y}$$

Keterangan:

X= Jumlah persentase

Y= Banyak data (Zaputra, 2021)

Kriteria penilaian validitas pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Interval (%)	Kategori
90-100	Sangat Valid
80-89	Valid

65-79	Cukup Valid
55-64	Kurang Valid
≤54	Sangat Tidak Valid

(Purwanto, 2012)

Kriteria kategori penilaian praktikalitas pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Praktikalitas Produk

Interval (%)	Kategori
90-100	Sangat Valid
80-89	Valid
65-79	Cukup Valid
55-64	Kurang Valid
≤54	Sangat Tidak Valid

(Purwanto, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian meta analisis validitas dan praktikalitas tentang pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran, dilakukan dengan cara menganalisis 5 artikel yang didapatkan dari jurnal nasional melalui sumber internet. Distribusi dari masing-masing artikel yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Validitas dan Praktikalitas LKPD

No	Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun Penelitian	Validitas (%)	Praktikalitas (%)
1	Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Scientific Approach</i> Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungi	(Alvina & Agil, 2016)	80,4	80,3
2	Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara	(Rafeah & Lufri, 2021)	88,49	90,29
3	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Disertai Latihan	(Rika dkk, 2022)	88	95

4	Berpikir Kritis Pada Materi Virus Kelas X SMA/MA Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Sistem Organisasi Kehidupan	(Yosefina dkk, 2022)	88	89,45
5	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Pada Materi Virus Untuk Kelas X SMA/MA	(Desi dkk, 2023)	89,26	88,45
Rata-rata Nilai Validitas dan Praktikalitas			86,83	88,69

Tabel 3 merupakan hasil validitas dan praktikalitas dari 5 artikel terkait pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran. LKPD merupakan sebuah media pembelajaran yang berisikan lembaran petunjuk dan langkah kegiatan yang harus dilaksanakan peserta didik dalam proses pembelajaran (Ernawati dkk, 2017). Penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran harus melewati uji validitas dan praktikalitas sebelum digunakan. Tujuan validitas LKPD adalah untuk menentukan layak atau tidaknya suatu produk berdasarkan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikaan. Gistituati & Atikah (2022) menyatakan kevalidan merupakan aspek pertama yang harus dipenuhi dari pengembangan suatu sumber belajar yang berkualitas agar produk dapat digunakan oleh guru dan peserta didik.

Nilai validitas berdasarkan 5 artikel yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa nilai tertinggi berada pada artikel 5 dengan nilai sebesar 89,26% (valid), sedangkan nilai validitas terendah berada pada artikel 1 dengan nilai sebesar 80,4% (valid). Meskipun artikel 1 memiliki nilai validitas terendah, akan tetapi nilai tersebut berada pada kategori valid, sehingga semua artikel yang dianalisis telah memenuhi kriteria kategori valid atau layak untuk digunakan. Hal ini juga dibuktikan dari hasil rata-rata keseluruhan artikel yang memperoleh nilai sebesar 86,83% (valid). Reni dkk (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran yang telah menunjukkan kriteria valid dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Praktikalitas berfungsi untuk menguji tingkat kepraktisan atau kemudahan penggunaan dari produk LKPD yang dikembangkan bagi guru dan peserta didik saat digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan menurut Saputra dkk (2022) yang menyatakan bahwa praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan dari LKPD yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Fitria dkk (2017) menyatakan bahwa suatu media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan praktis apabila memenuhi kriteria kepraktisan 50% dari peserta didik yang memberikan respon positif terhadap media pembelajaran dengan mempertimbangkan beberapa aspek dalam lembar angket peserta didik.

Nilai praktikalitas berdasarkan 5 artikel yang telah dianalisis menunjukkan bahwa nilai praktikalitas tertinggi berada pada artikel 3 dengan nilai sebesar 95% (sangat praktis), sedangkan nilai praktikalitas terendah berada pada artikel 1 dengan nilai sebesar 80,3% (praktis). Meskipun artikel 1 memperoleh nilai praktikalitas terendah diantara keseluruhan artikel yang dianalisis, namun nilai tersebut berada pada kategori praktis sehingga hasil analisis praktikalitas 5 artikel menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria untuk dapat dikatakan praktis penggunaannya dalam pembelajaran. Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil rata-rata keseluruhan artikel yang memperoleh nilai sebesar 88,69%. Tinggi rendahnya tingkat praktikalitas ditentukan dari segi kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, mudah diinterpretasikan, kesesuaian dengan materi, daya tarik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang bersifat mandiri (Yanto, 2019).

SIMPULAN

Hasil analisis berdasarkan 5 artikel yang membahas tentang pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran, memperoleh nilai rata-rata validitas sebesar 86,83% (valid) dan nilai rata-rata nilai praktikalitas sebesar 88,69% (sangat praktis). Perolehan nilai validitas dan praktikalitas dari 5 artikel yang dianalisis telah dapat dikatakan layak dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena tiap artikel memperoleh nilai yang sudah berada pada kategori valid atau diatas 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, P., & Agil, L. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungi. *Jurnal Bioedukasi*.
- Ariani, D., & M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kolor Di SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 1(1).
- Desi, N., Heffi, A., Fitri, A., & I. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Pada Materi Virus Untuk Kelas X SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Dasar Fondatia*.
- Ernawati, A., Ibrahim, M., & Afiif, A. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences Pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar. *Jurnal Biotek*, 5, 1–18.
- Fitria, A., Mustami, M., & Taufiq, A. (2017). Pengembangan Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Pada Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati Di Kelas X Di SMA 1 Pitu Riase Kab.Sidrap. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 14–28.
- Gistituati, N., & Atikah, N. (2022). E-Module Based On RME Approach In Improving The Mathematical Communication Skills Of Elementary Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 106–115.
- Kharismadika, K., & Farida, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia Berbasis Multimedia Interaktif. *JBP: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 8, 84–90.
- Kholifahtus. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 143–

151.

- Larasati, Z., Serevina., & Made, A. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Menggunakan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Berbasis Karakter Pada Pokok Bahasan Hukum Newton. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, 2(1).
- Nurrita, T. (2018). No Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1).
- Purwanto. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rafeah, T., & L. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Reni, A., Ardi, Syamsurizal., Fitri, A., & Novia, E. (2022). Validitas Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Tentang Materi Genetika. *JBP: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 9, 42–47.
- Rika, H., Relsas, Y., Lufri., & Fitri, A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Disertai Latihan Berpikir Kritis Pada Materi Virus Kelas X SMA/MA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Ruzadiana, L., Ertikanto, C., Unila, F., Sumantri, J., & Lampung, B. (2016). *Pengembangan LKPD dengan Model PBL Sub Tema Macam-macam Sumber Energi Kelas 1C SD*. 1, 1–15.
- Saputra., Setiawan, A., & Sunu, K. (2019). Keefektifan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Perubahan Lingkungan Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Bioedu Berkala Ilmu Pendidikan Biologi*, 8(2).
- Soviawati. (2011). Pengembangan Model Pembelajaran Matematik Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika. *Penelitian Dan Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Yanto, D. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
- Yosefina, S., Yohanes, N., Yohanes, B. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Sistem Organisasi Kehidupan. *Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*.
- Zaputra. (2021). Meta-analisis: Validitas dan Praktikalitas Modul IPA Berbasis Saintifik. *Bio-Lectura*, 8(1), 45–46. <https://doi.org/10.31849/bl.v8i1.6039>